

ABTRAKSI

Penelitian terhadap *financial distress* sering kali digunakan dalam meneliti apakah perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau *non-financial distress*. *Financial distress* dapat membawa suatu perusahaan mengalami kegagalan (*corporate failure*) pada kontraknya yang akhirnya dapat dilakukan restrukturasi financial antara perusahaan. Tujuan dari penelitian *financial distress* ini yaitu sebuah peringatan awal atau *early warning* bagi perusahaan, investor, kreditur maupun pihak lain yang terkait dengan perusahaan tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 15 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah *current ratio*, *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *stockholder equity ratio*, *return on asset*, tingkat suku bunga dan kurs sebagai variabel independen dan *financial distress* sebagai variabel dependen dengan analisis menggunakan regresi logistik. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *current ratio*, tingkat suku bunga dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* dengan nilai sig melebihi 5%. Sedangkan *quick ratio*, *debt to asset ratio*, *stockholder equity ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*, tetapi untuk *debt to asset ratio* dan *return on asset* berpengaruh signifikan negatif. Jika nilai *debt to asset ratio* dan *return on asset* positif, maka hasilnya nilai sig rendah, dan sebaliknya.

(keyword: *financial distress*, *bankruptcy*, laporan keuangan)